

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, hasil yang diharapkan akan dapat dicapai dalam waktu cukup lama. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Sebagai upaya pendidikan, kita berharap pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat lagi agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Pendidikan jasmani yang bermutu yaitu diselenggarakan dengan mematuhi kaidah-kaidah pedagogi memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Berkembangnya bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran jasmani, namun juga aspek lain yang sangat penting dari sosok manusia seutuhnya, yakni perkembangan pengetahuan dan penalaran, perkembangan intelegensia emosional dan sifat-sifat lainnya yang membuat karakter seorang menjadi tangguh. Kita memang sering kehilangan peluang atau tidak

dapat memanfaatkan kesempatan “emas” untuk mendidik dan sekaligus membentuk anak-anak yang kita pahami bersama, bahwa pada usia tersebut merupakan potensi bagi perkembangan mereka berikutnya.

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dengan memberikan yang bermutu merupakan pemberian kunci masa depan yang lebih baik kepada setiap orang. Pendidikan hanya akan bermutu jika dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik yang bermutu dan pencapaian mutu pendidikan dan atau pengajarannya memerlukan dukungan dari sumber-sumber belajar yang lebih memadai dari keadaan sebelumnya.

Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, neuromuskuler, intelektual dan sosial. Materi mata pelajaran pendidikan jasmani yang meliputi : pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor*) disajikan untuk membantu peserta didik agar

memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif.¹

Permainan bola besar ada beberapa macam diantaranya permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum wajib diajarkan dan diberikan di sekolah menengah pertama, permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dimainkan oleh setiap peserta didik. Dikarenakan dalam bermain permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Dalam permainan bola voli diperlukan unsur-unsur gerak-gerakan yang kompleks seperti berlari, melompat, memukul dan menangkap. Hal ini jelas sekali sebelum melakukan permainan bola voli khususnya teknik dasar *passing* bawah peserta didik terlebih dahulu diberikan penguasaan teknik keterampilan gerak dasar sesuai dengan bentuk gerak permainan itu sendiri. Dalam permainan bola voli siswa harus menguasai gerak dasar yang baik diantaranya *passing* (atas dan bawah), *smash*, *service*, dan *block*. Untuk mendapatkan keterampilan *passing* bawah bola voli tidak terlepas dari bagaimana guru bisa menerapkan strategi belajar yang tepat. *Passing* bawah adalah salah satu gerak dasar bola voli yang pertama dikenalkan kepada

¹ Samsudin, Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, (Jakarta: FIK UNJ, 2012), h. 31

pemula, karena teknik ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam permainan bola voli.

Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok, dirasa masih belum optimal karena terbatasnya waktu yang tersedia serta sarana disekolah. Untuk itu diperlukan upaya-upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti guru yang menguasai materi pelajaran, pemilihan strategi dan gaya mengajar yang tepat, pengadaan dan penggunaan media yang memenuhi syarat.

Pendidikan jasmani akan lebih berhasil jika strategi yang diterapkan oleh guru itu baik. Tanpa adanya strategi yang baik maka akan sulit pendidikan jasmani akan tercapai, jika pendidikan jasmani tidak berhasil maka akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan secara menyeluruh. Dalam mengajar pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama diperlukan strategi tertentu dari guru agar materi pembelajaran dapat sampai kepada siswa.

Suasana belajar guru perlu merancang interaksi belajar yang lebih kondusif agar proses belajar berjalan dengan baik. Salah satu strategi yang guru pergunakan adalah dengan memanfaatkan siswa sebagai teman belajar bagi siswa yang lain, dengan harapan terjadi interaksi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah

permainan bola voli menggunakan strategi berpasangan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Depok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli?
2. Apakah kemampuan guru dalam memilih dan menentukan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli?
3. Faktor apa saja yang menentukan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan strategi mengajar berpasangan pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok?
5. Apakah penerapan strategi mengajar berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal penerapan strategi mengajar

berpasangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Depok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Depok?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini merupakan upaya peningkatan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli menggunakan strategi berpasangan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Depok.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan strategi berpasangan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Depok.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menciptakan output siswa yang lebih berkualitas.